

B	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
L						
N	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES

T	'01	'02	'03	'04	'05	'06	'07	'08	'09	10	11	12	13	14	15	16
G	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
I																

2020 JAWA POS KEDAULATAN RAKYAT HARIAN JOGJA KOMPASHAL. **2**

DIPA 2021 Diserahkan DIY Terima Rp 12,28 T

YOGYA (KR) - APBN tahun 2021 menjadi sangat penting untuk menyeimbangkan berbagai tujuan. Seperti mendukung kelanjutan penanganan pandemi, pemulihan ekonomi, dan transisi pembangunan nasional kembali ke jalurnya. Karena itulah, pada APBN tahun 2021 mendatang, dalam rangka percepatan pemulihan ekonomi dan penguatan reformasi, pemerintah telah menentukan empat fokus kebijakan. Pertama, penanganan kesehatan yang menitikberatkan pada vaksinasi Covid-19.

"Kedua adalah kebijakan yang berkaitan dengan perlindungan sosial, terutama bagi kelompok yang rentan dan kurang mampu. Sedangkan ketiga adalah kebijakan yang berkaitan dengan pemulihan ekonomi, pemerintah akan memberi dukungan lebih besar bagi perkembangan dunia usaha. Fokus kebijakan keempat, membangun fondasi yang lebih kuat dengan melakukan reformasi struktural," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam acara Penyerahan DIPA APBN 2021 dengan tema 'Percepatan Pemulihan Ekonomi dan Penguatan Reformasi' di Bangsal Kepatihan Selasa (1/12).

Menurut Sultan, tahun 2021, Indonesia masih akan menghadapi ketidakpastian termasuk kondisi ekonomi global. Karenanya, kecepatan dan ketepatan akurasi harus tetap menjadi karakter kebijakan pemerintah yang harus berhadapan dengan tantangan pandemi Covid-19.

Sementara itu Kepala Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) DIY Sahat MT Panggabean menyampaikan, alokasi belanja Kementerian/Lembaga TA 2021 di wilayah DIY sebesar Rp 12,28 triliun dengan jumlah DIPA sebanyak 353. Yang terdiri atas 307 DIPA untuk instansi vertikal dengan nilai sebesar Rp12,14 triliun dan 46 DIPA dengan nilai sebesar Rp 141,84 miliar untuk berbagai SKPD pelaksana tugas Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan. (Ria/ra)-f

fw